

ABSTRAK

Pembangunan merupakan proses perubahan menuju kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu tujuan yang dicapai adalah untuk mengentaskan kemiskinan. kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dapat memperlambat pembangunan di suatu wilayah. Oleh karena itu, perlu adanya pengetasan kemiskinan melalui pelaksanaan pembangunan disegala bidang baik ekonomi maupun non ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, dan Buta Huruf (BH) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Temanggung. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel PDRB berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kabupaten Temanggung. Inflasi berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kabupaten Temanggung. Sedangkan Buta Huruf berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, Buta Huruf (BH).

ABSTRACT

Development is a process of change towards a better direction to achieve the desired goals. One successful goal is to alleviate poverty. Poverty is a complex problem that can be improved development in a region. Therefore, there needs to be poverty alleviation through the implementation of development in all fields both economic and non-economic. Gross Regional Domestic (GRDP), Inflation, and Illiteracy (BH) on the Poverty Rate in Temanggung Regency. The analytical method used is multiple regression. Based on the results of the analysis, it is known that the PDR-Policy variable is negative towards poverty in Temanggung Regency. Positive inflation on poverty in Temanggung Regency. Whereas Illiteracy has a positive impact on poverty in Temanggung Regency.

Keywords: Poverty Rate, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Inflation, Illiteracy (BH).